

**DOMINASI LAKI-LAKI DALAM RUMAH TANGGA
(Studi Kasus di Desa Purwodadi, Kecamatan Tebing
Tinggi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat,
Provinsi Jambi)**

SKRIPSI



**JURUSAN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

DOMINASI LAKI-LAKI DALAM RUMAH TANGGA

**(Studi Kasus di Desa Purwodadi, Kecamatan Tebing
Tinggi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat,
Provinsi Jambi)**

SKRIPSI

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi Pada Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik**



**Pembimbing I: Prof. Dr. Zainal Arifin, M.Hum
Pembimbing II: Dra. Yunarti, M.Hum**

**JURUSAN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

INTISARI

CHAROLINE, 2210823046. Departemen Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, 2026. Skripsi berjudul “Dominasi Laki-laki dalam Rumah Tangga (Studi Kasus di Desa Purwodadi, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi)”. Dibimbing oleh Prof. Dr. Zainal Arifin, M. Hum dan Dra. Yunarti, M. Hum.

Kehidupan rumah tangga tidak hanya menjadi ruang kasih sayang dan saling kerja sama satu sama lain, tetapi juga menjadi ruang terjadinya ketimpangan peran gender antara suami dan istri. Desa Purwodadi, nilai budaya Jawa seperti *nrimo ing pandum* dan *rukun agawe santoso* yang memengaruhi cara masyarakat memandang peran laki-laki dan perempuan dalam rumah tangga. Nilai-nilai yang ada dalam masyarakat membuat banyak orang berpikir bahwa laki-laki harus menjadi pemimpin di rumah tangga, sedang posisi perempuan harus dan menjaga keharmonisan keluarga. Bentuk dominasi terhadap perempuan dianggap biasa dan tidak dipandang sebagai ketidakadilan.

Penelitian ini bertujuan menjelaskan bagaimana praktik dominasi laki-laki dalam rumah tangga dianggap wajar di Desa Purwodadi dan bagaimana perempuan memandang dan merespon dominasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya dominasi laki-laki dan dominasi ini dianggap wajar karena didukung dari nilai budaya dan diajarkan sejak kecil melalui peran gender dalam keluarga. Perempuan memandang dominasi adalah sebagian bagian dari peran istri yang lebih memilih diam, mengalah dan menyesuaikan diri faktor mempertahankan keutuhan keluarga, ketergantungan ekonomi dan tekanan pada lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian, dominasi laki-laki dalam rumah tangga diwujudkan dalam berbagai bentuk, yaitu verbal, psikologi, fisik, ekonomi dan pengambilan keputusan secara sepihak. Praktik dominasi laki-laki dalam rumah tangga melalui nilai-nilai budaya Jawa dan proses sosialisasi peran gender yang ditanamkan sejak kecil, dipandang sebagai sesuatu yang wajar. Perempuan memaknai dominasi sebagai bagian dari peran seorang istri sehingga lebih memilih diam, mengalah dan menyesuaikan diri demi mempertahankan keutuhan keluarga, yang juga dipengaruhi oleh ketergantungan ekonomi dan tekanan sosial.

Kata kunci: Dominasi laki-laki, Rumah Tangga, Budaya Jawa, Relasi Gender, Patriarki.

ABSTRACT

CHAROLINE, 2210823046. Department of Social Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, 2026. Thesis entitled "Male Dominance in the Household (Case Study in Purwodadi Village, Tebing Tinggi District, West Tanjung Jabung Regency, Jambi Province)". Supervised by Prof. Dr. Zainal Arifin, M. Hum., and Dra. Yunarti, M. Hum.

Domestic life is not only a space for affection and mutual cooperation, but also a space for gender role inequality between husband and wife. In Purwodadi Village, Javanese cultural values such as *nrimo ing pandum* (respect for one another) and *rukun agawe santoso* (commanding harmony) influence how society views the roles of men and women in the household. These values lead many to believe that men should be the leaders of the household, while women should maintain family harmony. Forms of domination against women are considered normal and not viewed as injustice.

This study aims to describe how male domination practices in the household are considered normal in Purwodadi Village and how women perceive and respond to this domination. The results also indicate that male domination includes verbal, physical, psychological, decision-making, and economic dominance. This domination is considered normal because it is supported by cultural values and taught from childhood through gender roles within the family. Women view domination as part of the wife's role, preferring to remain silent, give in, and adapt to factors such as maintaining family integrity, economic dependence, and environmental pressures.

Based on research findings, male dominance in the household manifests itself in various forms, including verbal, psychological, physical, economic, and unilateral decision-making. The practice of male dominance in the household, through Javanese cultural values and the socialization of gender roles instilled from childhood, is seen as normal. Women interpret dominance as part of the role of a wife, thus preferring to remain silent, give in, and adapt to maintain family unity, which is also influenced by economic dependence and social pressure.

Keywords: Male Domination, Household, Javanese Culture, Gender Relations, Patriarchy.